PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK DALAM MENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI MEDIA MANIK-MANIK PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A RA PERWANIDA GANDEKAN KECAMATAN WONODADI KABUPATEN BLITAR TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Pada Program Studi PG-PAUD

OLEH :

BINTI LATIFATUS SHOLEKAH

NPM : 12.1.01.11.0335

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

BINTI LATIFATUS SHOLEKAH

NPM : 12.1.01.11.0335

Judul:

PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK DALAM MENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI MEDIA MANIK-MANIK PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A RA PERWANIDA GANDEKAN KECAMATAN WONODADI KABUPATEN BLITAR TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian Skripsi Program Studi PG-PAUD
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. ZAINAL AFANDI, M.Pd.	**ROSA IMANI KHAN, M.Psi**
NIDN.0005076902	**NIDN.0705068602**

Skripsi oleh:

BINTI LATIFATUS SHOLEKAH
NPM : 12.1.01.11.0335

Judul:

PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK DALAM MENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI MEDIA MANIK-MANIK PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A RA PERWANIDA GANDEKAN KECAMATAN WONODADI KABUPATEN BLITAR TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian Skripsi Program Studi PG-PAUD
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 05 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Zainal Afandi, M.Pd.
2. Penguji I : Dema Yulianto, M.Psi
3. Penguji II : Rosa Imani Khan, M.Psi.

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL KONSEP BILANGAN MELALUI MEDIA MANIK – MANIK PADA ANAK KELOMPOK A RA PERWANIDA GANDEKAN KECAMATAN WONODADI KABUPATEN BLITAR TAHUN AJARAN 2015/2016

BINTI LATIFATUS SHOLEKAH
NPM : 12.1.01.11.0335
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Pembimbing I | Pembimbing II

Dr. ZAINAL AFANDI, M.Pd. | ROSA IMANI KHAN, M.Psi
NIDN.0005076902 | NIDN.0705068602
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan dan pengalaman peneliti di RA Perwanida Gandekan, bahwa pembelajaran dibidang kognitif khususnya dalam bidang mengenal konsep bilangan masih kurang optimal, hal ini disebabkan karena kurangnya media pembelajaran dan permainan yang tepat, dan peran guru masih menekankan pengajaran yang berpusat pada guru *(teacher centered)*, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peran guru yang terlalu menguasai kelas.Permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah apakah media manik-manik dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A RA Perwanida Gandekan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar tahun ajaran 2015/2016? Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok A RA Perwanida Gandekan yang berjumlah 18 anak. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrument berupa RKM, RKH, lembar observasi guru, dan lembar penilaian kemampuan mengenal konsep bilangan. Kesimpulan hasil penelitian adalah penggunaan media manik-manik dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A RA Perwanida Gandekan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar tahun ajaran 2015/2016. Pada siklus I ketuntasan belajar sebesar44,4%, pada siklus II sebesar 61,1 % , dan pada siklus III naik menjadi 77,8%. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Untuk Guru RA Perwanida Gandekan hendaknya dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak didik menggunakan media dan sumber belajar yang bisa menarik minat anak untuk belajar. (2) Bagi orangtua hendaknya menyediakan fasilitas belajar di rumah yang bisa menunjang kemampuan kognitif anak khususnya dalam bidang mengenal konsep bilangan. (3) Bagi Lembaga RA Perwanida Gandekan hendaknya menyiapkan sarana dan prasarana yang nantinya juga bermanfaat untuk pengembangan kemampuan profesionalisme guru sehingga dapat meningkatkan prestasi hasil belajar anak didik.

Kata kunci: kemampuan kognitif, mengenal konsep bilangan, media manik-manik

Latar Belakang Masalah

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan penulis di lapangan ditemukan adanya permasalahan dalam kegiatan pengembangan di kelas yaitu rendahnya kemampuan mengenal konsep bilangan di RA Perwanida Gandekan pada kelompk A. pada saat proses pembelajaran peneliti melihat peran guru masih menekankan pengajaran yang berpusat pada guru *(teacher centered)*. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peran guru yang terlalu menguasai kelas. Guru dengan spontan memberikan tugas kepada anak tanpa memberikan pilihan kegiatan kepada anak. Kondisi ini ditengarai penyebabnya adalah dalam proses pembelajaran guru kurang memanfaatkan media pembelajaran dan permainan yang tepat yang dapat menumbuhkan motivasi belajar anak. Selain kurangnya media pembelajaran dan permainan yang tepat, hal ini lebih disebabkan oleh minimnya ruangan kelas yang dimiliki oleh RA Perwanida Gandekan. Sehingga Kepala RA beserta guru merasa kesulitan mencari tempat jika menambahkan media dan sumber belajar terlalu banyak.

Permasalah lain yang terjadi di RA Perwanida Gandekan adalah metode yang digunakan oleh guru masih menggunakan metode drill dan praktek-praktek paper-pencil test. Pada pengembangan kognitif khususnya pada penpengenalan konsep bilangan, guru memberikan perintah kepada anak agar mengambil majalah dan pensil masing-masing. Selanjutnya guru memberikan contoh kepada anak untuk menghitung jumlah benda yang terdapat pada majalah dan mengisinya dengan angka yang sesuai dengan jumlah benda tersebut pada kolom yang telah disediakan. Setelah anak mengerti, guru menyuruh anak untuk mengerjakannya sendiri.

Di RA Perwanida Gandekan Kecamatan Wonodadi banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengenal konsep bilangan, terutama dalam mengenal angka 1 – 10 hal ini dikarenakan banyak factor, guru yang belum berpengalaman mengajar, media yang digunakan masih monoton dan anak didik yang kurang perhatian dari orang tua tentang pentingnya pendidikan. Perkembangan kemampuan kognitif dalam pengenal konsep bilangan pada anak kelompok A RA Perwanida Gandekan kecamatan Wonodadi menunjukan bahwa, dari 18 anak terdapat 3 anak mendapat bintang 4 (empat), 2 anak mendapat bintang 3 (tiga), 6 anak mendapat bintang 2 (dua) dan 6 anak mendapat bintang 1 (satu). Berdasarkan data tersebut tampak bahwa ada kesenjangan antara harapan dan kenyataan

Dari uraian diatas peneliti mengambil judul tentang "Meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal

konsep bilangan melalui media manik – manik pada anak kelompok A RA Perwanida Gandekan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar tahun ajaran 2015/2016" dan diharapkan nantinya dengan media yang ada dapat membantu keterbatasan dan mempermudah peserta didik dalam mengenal konsep bilangan.

Pengertian manik – manik

Secara harfiah manik – manik adalah butir kecil-kecil (dr merjan,karang, dsb) diberi berlubang dan dicocok untuk perhiasan, kalung, dsb. Dari kamus besar bahasa Indonesia manik-manik diartikan *bagai -- putus talinya (pengarang), pb* perihal air mata yg bercucuran; **ma·nik-ma·nik** *n* manik; **ber·ma·nik-ma·nik** *v* **1** memakai perhiasan (kalung dsb) manik-manik: *penduduk di pulau itu hampir semuanya - pd lehernya;* **2** keluar peluh berbutir-butir, spt manik-manik: *peluhnya - di dahinya*

Gambar 2.1

Manik – manik

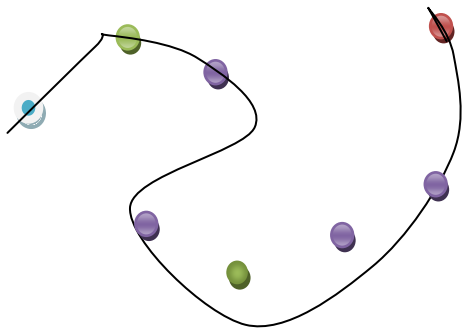

Media manik – manik terbuat dari bahan plastik, biasanya media ini dijual bebas dipasaran. Cara pembuatannya sangat mudah yaitu dengan mempersiapkan bahan – bahan dan alat diantaranya, manic – manic, kawat (yang mudah lentur) alat yang disediakan (Tang). Kemudian tinggal menyusun sesuai keinginan dengan memasukkan manic – manic kedalam kawat (panjang kawat ± 30 cm) , setelah penuh ujung kawat diikat atau dibengkokkan dengan tang agar tidak mudah lepas.

Kelebihan media manik– manik diantaranya :

a. Bahan mudah didapat
b. Bentuknya yang beraneka ragam akan membangkitkan motivasi anak
c. Cara membuat media ini sangat mudah
d. Bisa dibentuk sesuai dengan keiinginan

Kelemahan media manik – manik

a. Dalam membentuk menjadi angka memerlukan sedikit tenaga karena bahannya dari kawat
b. Memerlukan kreatifitas tinggi dalam menciptakan bentuk yang lebih variatif.
c. Waktu yang digunakan dalam membuat media relative lama

Dengan media manik – manik ini sangat efektif dalam mengenalkan konsep bilangan pada anak, terutama dalam membuat angka 1- 10.

Kerangka Berfikir

Dengan memberikan kesempatan anak untuk belajar diharapkan anak-anak akan terlatih untuk mengeksplorasi dan berfikir terhadap media yang dibuat. Untuk mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengenalkan konsep bilangan bisa dibantu berbagai alat peraga edukatif yang mudah untuk diperoleh salah satunya adalah media manic – manic. Dengan media ini tidak hanya akan mengembangkan kemampuan kognitifnya saja melainkan kemampuan motorik anak, koordinasi mata, jari dan tangan diharapkan akan mampu memberi rangsangan terhadap kemampuan anak.

Dengan media ini anak dapat mengembangkan kemampuan kognitifnya dalam memahami konsep angka seperti yang diharapkan. Indikator kemampuan permulaan kognitif dalam mengenal konsep bilangan meliputi, keberanian, menghubungkan media dengan symbol yang melambangkannya, pemahaman konsep angka. Indikasi keberhasilan kegiatan bahwa kemampuan anak akan bertambah dengan ketentuan bahwa ketuntasan belajar dinyatakan berhasil bila telah mencapai 75% dalam setiap indikator kemampuan kognitif dalam mengenal angka

METODE PENELITIAN

Subyek dan setting penelitian

Subyek penelitian ini adalah anak didik kelompok A RA Perwanida Gandekan Kecamatan Wonoadi Kabupaten Blitar semester II Tahun ajaran 2015/2016. Dengan jumlah siswa 18 anak. Alasan pemilihan subyek tersebut adalah masih banyak siswa yang mengalami keterlambatan dalam hal pengenalan konsep bilangan.

Waktu penelitian dilakukan berlangsung selama tiga siklus. Waktu pelaksanaan siklus pertama sampai ke tiga berlangsung pada bulan Mei 2016.

Bidang pengembangan yang dijadikan obyek adalah indikator Koginitif, keberanian, menghubungkan media dengan symbol yang melambangkannya, pemahaman konsep angka. Dalam penelitian ini menggunakan setting atau alur pokok sebagai berikut :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Pengamatan
4. Refleksi

Guru (peneliti) menjadi subyek yang melakukan tindakan yang diamati sekaligus yang diminta untuk merefleksikan hasil pengalaman selama melakukan tindakan (Arikunto, 1981)

Gambar 3.1

Alur Pokok PTK

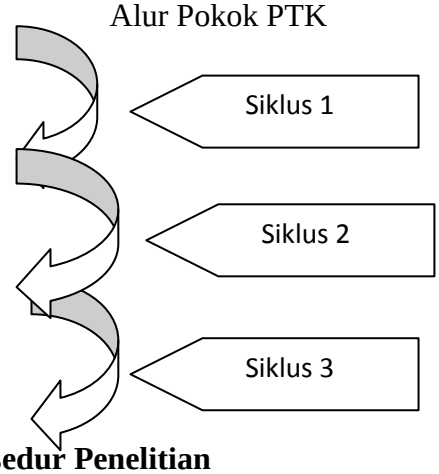

Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini direncanakan akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) siklus, apabila siklus ke satu belum mencapai ketuntasan belajar, maka dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang dicapai seperti yang telah didesain dalam faktor yang diselidiki. Siklus adalah putaran secara berulang dari kegiatan penelitian. Sebelum siklus dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan observasi untuk mengetahui tindakan apa yang paling tepat dilaksanakan.

Dengan hasil pemantauan (observasi) tersebut dilakukan penelitian dengan prosedur sebagai berikut :

1. Perencanaan

   Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut, Peneliti merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan membuat rencana pembelajaran dan menyiapkan lembar observasi sekaligus penilaian

2. Pelaksanaan Tindakan

   Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah skenario pembelajaran yang telah ditentukan.

3. Observasi

   Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat perbaikan di siklus berikutnya.

4. Refleksi

   Pada akhir siklus diadakan refleksi terhadap hasil yang diperoleh dari catatan peneliti dan pengamatan.

Intrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Adapun Jenis data yang diperlukan adalah :

1. Data tentang konsep bilangan, dengan indicator kegiatan mengenal lambang bilangan dan menghubungkan angka dengan symbol yang melambangkannya pada anak kelompok A RA Perwanida Gandekan Kecamatan Wonodadi kabupaten Blitar 2. Data tentang kemampuan anak membuat bentuk angka dari media manik – manik pada anak kelompok A RA Perwanida Gandekan Kecamatan Wonodadi kabupaten Blitar

Adapun Teknik dan instrument yang digunakan adalah : a. Data tentang konsep bilangan, dengan indicator kegiatan mengenal lambang bilangan dan menghubungkan angka dengan symbol yang melambangkannya pada anak

kelompok A RA Perwanida Gandekan Kecamatan Wonodadi kabupaten Blitar melalui Teknik Penugasan. b. Data tentang kemampuan anak membuat bentuk angka dari media manic – manic pada anak kelompok A RA Perwanida Gandekan Kecamatan Wonodadi kabupaten Blitar melalui lembar observasi

Teknik Analisis Data

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan sifat penelitian adalah pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini lebih mengutamakan deskreftif analitik untuk memecahkan konsep-konsep di dalamnya; bukan menggunakan numeric statistik. PTK TK PAUD "Penelitian kualitatif mengandalkan pengamatan, berperan serta (partisipant observation),

Penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya." (Moleong, 1993).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tingkat kehadiran anak mencapai 100%. Penggunaan media manik – manik sebagai media utama telah dibuat sedemikian rupa guna menarik minat anak. Penelitian ini dilakukan pada :

1. Nama TK :RA Perwanida Gandekan
2. Jumlah Rombel : 2 Rombel
3. Kelompok : A
4. Jumlah Anak : 18 Anak

Kegiatan tersebut sesuai dengan RKH dan Skenario pembelajaran yang telah dibuat guna memudahkan penyampaian materi. Dari setiap kegiatan nantinya akan diterapkan menjadi 3 siklus kegiatan. Setiap siklus pembelajaran diuraikan tentang :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Observasi
4. Refleksi

Deskripsi Temuan Penelitian

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan mempersiapkan terlebih dahulu media manic – manic, tindakan siklus 1 – 3 dapat dilihat dibawah ini :

Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari selasa, 24 Mei 2016 di RA Perwanida Gandekan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar pada kelompok A sebanyak 18 anak. Pada pertemuan ini peneliti mengambil Tema Pekerjaan. Berikut adalah hasil observasi pelaksanaan tindakan siklus I.

Tabel 4.2

Hasil Penilaian Penugasan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Manik-manik pada Siklus I

NO	NAMA ANAK	KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN				KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL BSH	
		BB	MB	BSH	BSB	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Wafa			√		√	
2.	Tiyas				√	√	
3.	Fahmi		√				√
4.	Adham		√				√
5.	Fara				√	√	
6.	Mala			√		√	
7.	Anissa			√		√	
8.	Livan		√				√
9.	Rafa	√					√
10.	Afika			√		√	
11.	Susan		√				√
12.	Kayla				√	√	
13.	Nizam		√				√
14.	Raihan	√					√
15.	Hana		√				√
16.	Dilla			√		√	
17.	Zahra		√				√
18.	Yunna	√					√
Jumlah		3	7	5	3	8	10
Prosentase		16,7%	38,9%	27,8%	16,7%	44,4%	55,6%

Dari data tabel 4.2 diketahui perolehan nilai dari 18 anak, 3 anak (16,7%) mendapatkan kriteria BB (Belum Berkembang), 7 anak (38,9%) mendapat kriteria MB (Mulai Bekembang), sedangkan 5 anak (27,8%) mendapat kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan 3 anak (16,7%) mendapat kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik).

Dari hasil pembelajaran masih mencapai 44,4% dan terdapat kelemahan pada proses kegiatan pembelajaran yaitu pada kegiatan inti dengan pemberian tugas anak mampu mengenal lambang bilangan, namun anak masih mengalami kesulitan dalam membentuk manik- manik menjadi sebuah angka.

Dalam kegiatan ini anak-anak sudah tertarik dan merespon ketika guru mulai mengenalkan kegitan pada anak. Dari hasil refleksi tersebut maka kegiatan pembelajaran ini belum tuntas dan akan diadakan perbaikan di siklus ke II

Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 27 Mei 2016 di RA Perwanida Gandekan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar pada kelompok A sebanyak 18 anak. Pada pertemuan ini peneliti mengambil Tema Pekerjaan. Berikut adalah hasil observasi pelaksanaan tindakan siklus II.

Tabel 4.4

Hasil Penilaian Penugasan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Manik-manik pada Siklus II

NO	NAMA ANAK	KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN				KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL BSH	
		BB	MB	BSH	BSB	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Wafa			√		√	
2.	Tiyas				√	√	
3.	Fahmi		√				√
4.	Adham			√		√	
5.	Fara				√	√	
6.	Mala				√	√	
7.	Anissa			√		√	
8.	Livan		√				√
9.	Rafa	√					√
10.	Afika				√	√	
11.	Susan			√		√	
12.	Kayla				√	√	
13.	Nizam		√				√
14.	Raihan	√					√
15.	Hana		√				√
16.	Dilla			√		√	

17.	Zahra			√		√	
18.	Yunna	√					√
Jumlah		3	4	6	5	11	7
Prosentase		16,7%	22,2%	33,3%	27,8%	61,1%	38,9%

Dari data Tabel 4.4 diketahui perolehan nilai dari 18 anak, 3 anak (16,7%) mendapatkan kriteria BB (Belum Berkembang), 4 anak (22,2%) mendapat kriteria MB (Mulai Bekembang), sedangkan 6 anak (33,3%) mendapat kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan 5 anak (27,8%) mendapat kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik).

Dari hasil pembelajaran prosentase ketuntasan menjadi sebesar 61,1%, anak mampu mengenal lambang bilangan, anak juga sudah mampu menyusun manik-manik ke dalam kawat dengan urutan yang benar namun dalam membengkokkan kawat membentuk angka masih kurang. Dalam kegiatan ini anak-anak sudah tertarik dan merespon ketika guru mulai mengenalkan kegitan pada anak. Dari hasil refleksi tersebut maka kegiatan pembelajaran ini belum tuntas dan akan diadakan perbaikan di siklus ke III

Tabel 4.6

Hasil Penilaian Penugasan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Manik-manik pada Siklus III

NO	**NAMA ANAK**	**KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN**				**KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL BSH**	
		BB	**MB**	**BSH**	**BSB**	**Tuntas**	**Belum Tuntas**
1.	Wafa				√	√	
2.	Tiyas				√	√	
3.	Fahmi			√		√	
4.	Adham			√		√	
5.	Fara				√	√	
6.	Mala				√	√	
7.	Anissa				√	√	
8.	Livan			√		√	
9.	Rafa		√				√
10.	Afika				√	√	
11.	Susan			√		√	
12.	Kayla				√	√	
13.	Nizam		√				√
14.	Raihan	√					√
15.	Hana			√		√	
16.	Dilla				√	√	
17.	Zahra			√		√	
18.	Yunna		√				√
Jumlah		1	3	6	8	14	4
Prosentase		5,6%	16,7%	33,3%	44,4%	77,8%	22,2%

Dari data Tabel 4.6 diketahui perolehan nilai dari 18 anak, 1 anak (5,6%) mendapatkan kriteria BB (Belum Berkembang), 3 anak (16,7%) mendapat kriteria MB (Mulai Bekembang), sedangkan 6 anak (33,3%) mendapat kriteria BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan 8 anak (77,8%) mendapat kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik).

Dari hasil pembelajaran prosentase ketuntasan belajar sudah mengalami peningkatan yang signifikan yaitu menjadi sebesar 77,8%, anak mampu mengenal lambang bilangan, mampu menyusun manik-manik ke dalam kawat dengan urutan yang benar, mampu membuat berbagai bentuk angka dari media manik-manik, dan Dalam kegiatan ini anak-anak sudah tertarik dan merespon ketika guru mulai mengenalkan kegitan pada anak. Dari hasil refleksi tersebut maka dinyatakan telah mencapai ketuntasan

belajar dan tidak akan diadakan perbaikan di siklus berikutnya.

Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran melalui media manik-manik digunakan untuk meningkatkan kemampuan koginitif mengenal konsep bilangan dilakukan telah sesuai dengan rencana. Anak sangat tertarik dan antusias dengan sumber belajar yang mereka gunakan. Selain membentuk angka 1-10 anak bisa menggunakan media manik-manik ini dengan membuat bentuk-bentuk yang diinginkan dengan kreativitas anak.

Tabel 4.8

Hasil Penelitian Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Siklus I sampai Siklus III anak Kelompok A RA Perwanida Gandekan

NO	PENILAIAN	SIKLUS I	SIKLUS II	SIKLUS III
1	Prosentase Ketuntasan Belajar	44,4%	61,1%	77,8%

Dari tabel diatas diketahui bahwa prosentase ketuntasan belajar pada siklus I menunjukan 44,4%, mengalami sedikit perubahan pada siklus II sebesar 61,1 % . Setelah pelaksanaan siklus ke III naik menjadi 77,8%.

Ini berarti pelaksanaan siklus ke III dapat dinyatakan sebagai ketuntasan belajar dan membuktikan bahwa dengan media manik-manik kemampuan kognitif dalam mengenal konsep bilangan dapat ditingkatkan sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dinyatakan **diterima.**

Kendala dan Keterbatasan

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa kendala yang dijumpai oleh peneliti dalam kegiatan pembelajaran, yaitu jumlah guru lebih sedikit dibandingkan dengan rombongan belajar sehingga dalam penelitian tidak mencapai hasil maksimal. Dan penulis mengalami kesulitan dalam mencari referensi.

Adapun keterbatasan yang dijumpai peneliti pada pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan dalam mengenal konsep bilangan yaitu minimnya waktu penelitian sehingga memaksa peneliti lebih jeli dalam mengambil setiap keputusan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian dan analisis data disimpulkan bahwa penggunaan media manik-manik dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A RA Perwanida Gandekan Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar tahun ajaran 2015/2016.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Bagi Guru RA Perwanida Gandekan

   Bagi guru RA hendaknya dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak didik menggunakan media dan sumber belajar yang bisa menarik minat anak untuk belaja. Karena dengan media yang menarik, anak akan senang, tidak mudah bosan, dan anak akan mudah ingat.

   Dengan demikian kemampuan kogniti anak khususnya dalam mengenal konsep bilangan dapat berkembang dengan baik.

2. Bagi Orangtua

   Bagi orangtua hendaknya menyediakan fasilitas belajar di rumah yang bisa menunjang kemampuan kognitif anak khususnya dalam mengenal konsep bilangan. Selain itu orangtua hendaknya senantiasa membimbing, mengarah 61 dan mendampingi aktivitas anak dengan baik. Dengan demikian anak akan lebih termotivasi melaksanakan kegiatan yang menunjang kemampuan anak khususnya kemampuan kognitif dalam mengenal konsep bilangan dengan media manik-manik.

3. Bagi Lembaga RA Perwanida Gandekan

   Pihak lembaga sekolah hendaknya menyiapkan sarana dan prasarana yang nantinya juga bermanfaat untuk pengembangan kemampuan profesionalisme guru sehingga dapat meningkatkan prestasi hasil belajar anak didik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, 1987. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta.
2. Gagne. 2006. *Play and early education for Child* Boston: New York : Holt Rine & Wiston
3. Gerlach. 2003 . *Education Psychology*. Boston:Allyn and Bacon
4. Kuntjojo. 2009. *Metodologi Penelitian*. UNP Kediri
5. LPPM UNP Kediri.2011.*Panduan Karya Tulis Ilmiah*. Kediri
6. Papalia.1993. *Education Psychology*. Boston: New York : Holt Rine & Wiston Inc
7. Munawaroh. 2009. *Sosiologi 2*. Jakarta : Grahadi Karya
8. Muslimin. 2006. Ilmu Pendidikan. Kediri : Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah.
9. Soekamto, Soerjono.1982. *Sosiologi Suatu Pengantar* . Jakarta : Erlangga
10. Sudjana. 2004. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya
11. Sunardi,Edi.1987. Pedagogik 2. Bandung : Angkasa
12. Sutrisno,Hadi.1987 : *Metodologi Research/II*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UMG
13. Sugiono.2000. *Dasar – dasar Statistik Pendidikan*. Kediri.
14. Siti Fatimah.2010. *PTK. Meningkatkan Kemampuan Kognitif dalam hal angka Melalui media maik-manik pada anak kelompok B Semester I TK Darmawanita Pakunden Kota Blitar Tahun Pelajaran 2009/2010*
15. Usman, 2005. *Media Belaj*ar: Jakarta :Bulan Bintang
16. Yusuf,Syamsu.2000.*Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung : Rosdakarya.